

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 2 No. 3	Edition: Maret - Juni 2022
http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH		
Received : 09 Juni 2022	Revised: 015 Juni 2022	Accepted: 30 Juni 2022

OPTIMALISASI PENERAPAN TERAPI KOMPLEMENTER (TERAPI PIJAT BAYI) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN IBU DAN BAYI di KLINIK CITRA MARENDAL

Optimization Of The Application Of Complementary Therapy (Baby Massage Therapy) In Increasing The Welfare Of Mother And Infant in Citra Marendal Deli Serdang in 2022

Mutiara Dwi Yanti¹, Tetty Junita Purba², Erlina Hayati³ Kristin Natalia⁴

¹Program Studi Kebidanan Program Sarjana

²Program Studi Kebidanan Program Profesi Bidan

³Program Studi Kebidanan Program Diploma III

⁴Program Studi Kebidanan Program Diploma III

e-mail : mutiaradwi0392@gmail.com, tettyjunitapurba@gmail.com, erlinahayati41@gmail.com, kristinnatalia@gmail.com

Abstract

Baby Massage is a touch therapy that is in direct contact with the body that can provide a sense of security and comfort for children. A mother's touch and hugs are essential needs of a child. Assuming the child's stirring is done consistently, it will increase catecholamine chemicals (epinephrine and norepinephrine) which can trigger development and increase arousal because it can increase appetite, gain weight, and encourage construction progress and mental abilities (Riksani, 2012). However, how to stir children correctly is not widely known by the general public. A basic review at the Citra Marendal Clinic found that almost all carers felt that it was impossible to do a child's back rub at home freely and could only be done by a traditional traditional birth attendant. The results of the meeting also showed that there were still many guardians who did not really understand the benefits of fussy children and did not see how to rub babies properly so that they did not rub independently. The reason for completing this regional administrative action is because it is believed that guardians and families can find out the benefits of child dough and have the option to turn on improvements according to the child's age, one of which is by and doing legal child rubbing, they have the attention to turn on the child change event and do child rub regularly. . The targets in this action are the guardians of 25 1-year-old children at the Citra Marendal Clinic, Deli Serdang Regency. The strategies used, the exercises used are the greeting method, conversation and demonstration of the most proficient method to bring children's vision to life. A side effect of this action is that the guardian participates in directing about formative reproduction and has the option of showing the child's rubbing strategy and expanding the information in the child's dough implementation. The consequence of this movement is that it is natural that the guardian can apply the child's dough regularly and consistently at their respective homes which is shown by the method being taught.

Keywords: *Baby Massage, Developmental Stimulation, Optimization*

Abstrak

Pijat Bayi merupakan terapi sentuhan yang bersentuhan langsung dengan tubuh yang dapat memberikan rasa aman dan penghiburan bagi anak. Sentuhan dan pelukan

seorang ibu adalah kebutuhan anak yang esensial. Dengan asumsi pengadukan anak dilakukan secara konsisten, maka akan meningkatkan zat kimia katekolamin (epinefrin dan norepinefrin) yang dapat memicu perkembangan dan peningkatan gairah karena dapat meningkatkan nafsu makan, menambah berat badan, serta mendorong kemajuan konstruksi dan kemampuan pikiran (Riksani, 2012). Namun, cara mengaduk anak yang benar belum banyak diketahui oleh masyarakat umum. Sebuah tinjauan mendasar di Klinik Citra Marendal menemukan bahwa hampir semua wali merasa bahwa menggosok punggung anak tidak mungkin dilakukan di rumah secara bebas dan hanya diselesaikan oleh dukun bayi konvensional. Hasil dari pertemuan tersebut juga menunjukkan bahwa masih banyak wali yang belum terlalu paham tentang manfaat rewel anak dan tidak melihat cara menggosok bayi dengan benar sehingga mereka tidak melakukan gosok secara mandiri. Alasan menyelesaikan tindakan administrasi daerah ini adalah karena dipercaya wali dan keluarga dapat mengetahui manfaat dari adonan anak dan memiliki opsi untuk menghidupkan peningkatan sesuai dengan usia anak, salah satunya adalah dengan dan melakukan gosok anak yang sah. mereka memiliki perhatian untuk menghidupkan acara pergantian anak dan melakukan child rub secara rutin. Sasaran dalam aksi ini adalah wali 25 anak dewasa 1 tahun di Klinik Citra Marendal Kabupaten Deli Serdang. Strategi yang digunakan, latihan yang digunakan adalah metode sapaan, percakapan dan peragaan tentang metode yang paling mahir untuk menghidupkan penglihatan anak. Efek samping dari tindakan ini adalah wali yang berpartisipasi dalam mengarahkan tentang reproduksi formatif dan memiliki pilihan untuk menunjukkan strategi gosok anak dan perluasan informasi dalam pelaksanaan adonan anak. Konsekuensi dari gerakan ini adalah wajar bahwa wali dapat menerapkan adonan anak secara rutin dan konsisten di rumah masing-masing yang ditunjukkan dengan metode yang diajarkan..

Kata Kunci : Pijat Bayi, Stimulasi Perkembangan, Optimalisasi

1. PENDAHULUAN

Tahap awal adalah periode cemerlang di mana periode ini berlangsung sebentar, tidak dapat diulang serta periode dasar di mana bayi sangat sensitif terhadap iklim dan membutuhkan asupan makanan terbaik dan kegembiraan untuk perkembangan dan peningkatan pada usia 0 tahun. (Kementerian Kesehatan, 2019) Peningkatan pemahaman bahasa, imajinasi, pengetahuan, dan perasaan berlangsung cepat sejak awal hingga usia lima tahun (Kania, 2019).

Variabel nutrisi yang memuaskan, iklim keluarga yang kuat, adalah alasan untuk perkembangan dan peningkatan anak. Apalagi menurut sudut pandang individu, anak bisa diberikan perasaan, salah satu jenis kegembiraan yang bisa diberikan pada bayi adalah strategi kontak atau child rub. Wali berperan penting dalam memberikan semangat dan perasaan yang besar untuk membangun peningkatan kemampuan anak tanpa batas. (Adriana, 2020).

Ibu berperan penting dalam tumbuh kembang anak, namun di arena publik mentalitas ibu dalam memberikan gosokan anak secara bebas belum dilakukan. Moms membayangkan bahwa regekan anak itu biasa dan merasa bahwa gosokan anak tidak signifikan. Kecenderungan ibu untuk menggosok bayi oleh spesialis kelahiran konvensional belum dipoles oleh hampir semua wali yang memiliki anak/bayi. Ini diperoleh dari persepsi yang dibuat dan data dari daerah terdekat.

Penelitian yang dipimpin oleh Sudarmi, dkk mengungkapkan bahwa terdapat reaksi yang baik pada para ibu untuk memahami pentingnya baby rub sehingga wajar untuk menambah pengetahuan dan mendorong para ibu untuk melakukan baby knead. Gosok punggung anak dapat mendorong kewajiban kasih sayang antara wali dan anak (memantul) (Afriyani et al., 2020). Berbagai manfaat yang didapat dari baby knead adalah dapat bekerja pada sistem kekebalan tubuh, meningkatkan kemampuan dan peningkatan fungsi lambung dan meningkatkan kemampuan pencernaan dan pencernaan, meningkatkan fokus anak dan membuat istirahat yang nyenyak),

sebagai relaksasi, mengurangi rasa lelah dan tertekan, meningkatkan ketajaman, mengurangi kolik, meningkatkan volume. Susu payudara, menambah berat badan, memajukan perkembangan, dan lebih mengembangkan penyebaran darah dan relaksasi.

Tinjauan primer ditujukan kepada wali yang membawa anaknya ke pusat Citra Marendal, sebagian besar wali merasa bahwa gosok anak mungkin dilakukan ketika anak hanyut, jatuh dan rewel, dan gosok anak pasti akan selesai dengan punggung. spesialis gosok. Wali tidak memiliki petunjuk tentang keuntungan dari menggosok anak dan gagal untuk melihat bagaimana mengaduk anak dengan benar sehingga mereka bahkan tidak akan mendekati melakukan menggosok dengan bebas. Hal ini dilatarbelakangi oleh eksplorasi Budiarti (2016), yang mengungkapkan bahwa gosokan anak masih dianggap sebagai praktik yang dilakukan secara turun temurun yang biasanya dilakukan oleh ibu-ibu yang memiliki bayi, keluarga, dan tetangga ibu anak. Cara berperilaku gosok anak karena tidak adanya informasi dari ibu dimana data gosok anak hanya diperoleh dari wali dari satu usia ke usia lainnya dan hanya mengikuti praktik melakukan gosok anak tanpa menyadari hipotesis yang benar tentang gosok anak. Sesuai penelitian analisis bahwa ibu-ibu yang memiliki cukup banyak informasi untuk membawa anaknya kembali ke dukun bayi adalah karena tidak adanya data dan pemahaman yang didapat oleh ibu tentang baby rub, kelebihan, strategi dan prosedur yang digunakan dalam memijat bayi begitu banyak. ibu membawa anak-anak mereka untuk menggosok. gosok punggung ke spesialis bersalin. Dari permasalahan di atas, maka penting untuk menyelesaikan latihan pembinaan perasaan formatif dan menggosok punggung anak kepada wali di Klinik Citra Marendal.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Klinik Citra Marendal Kabupaten Deli Serdang. Adapun langkah-langkah kegiatan yaitu:

- 1) Sosialisasi kegiatan pijat bayi dengan menghadirkan mitra dalam sebuah rapat. Mitra pijat bayi kali ini adalah pemilik klinik bersalin dan pegawai klinik. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa kebidanan Tingkat Akhir.
- 2) Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada dan dihadiri oleh pegawai klinik. Pertemuan dilakukan secara *hybrid* yaitu tatap muka dan Zoom mengingat masih terdapat pembatasan kegiatan berkumpul dalam suatu ruangan. Dalam kegiatan ini dijelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu adanya kegiatan pelaksanaan pijat bayi untuk optimalisasi terapi komplementer kebidanan salah satunya pijat bayi. Pada kegiatan ini Diharapkan nanti mitra dalam kegiatan ini mampu melaksanakan pijat bayi dan mampu mengajarkan pijat bayi kepada orangtua. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa kebidanan Tingkat Akhir
- 3) Kegiatan pijat bayi dilakukan di Klinik Citra Marendal kabupaten Deli Serdang pada tanggal 19 Maret 2022 di ruang perawatan di Klinik Citra Marendal. Pelaksanaan kegiatan pijat bayi dibarengi dengan kegiatan deteksi dini diberikan dengan memberikan pemahaman tentang Kuisisioner Pra Screening Perkembangan (KPSP) pada anak umur 3-72 bulan. Penilaian KPSP di lakukan oleh Dosen IKDH dan Pemilik Klinik serta Pegawai klinik bersalin Citra Marendal.
- 4) Setelah dilakukan pemantauan KPSP kegiatan dilakukan dengan melakukan penyuluhan berupa ceramah, diskusi dan demonstrasi pijat bayi kepada orangtua bayi agar nantinya pijat bayi dapat dilakukan secara mandiri dirumah oleh orangtua.

- 5) Pelatihan pijat bayi bagi kader dan orang tua Pelatihan Pijat bayi diberikan untuk meningkatkan ketrampilan kader dalam hal ini pegawai klinik agar dapat melakukan stimulasi tumbuh kembang. Dalam kegiatan ini pengabdian memberikan penyuluhan berupa ceramah secara langsung, diskusi serta demonstrasi kepada orangtua dan kader dimana terlebih dahulu pengabdian mencontohkan cara melakukan pijat bayi secara keseluruhan.
- 6) Evaluasi dilakukan dengan cara orangtua dan kader mengisi lembar kuisisioner pasca kegiatan.

3. HASIL

Acara penyuluhan dilakukan sesuai jadwal di Klinik Citra Marendal Kabupaten Deli Serdang yang diikuti oleh 25 ibu dan anak kecil. Kualitas anggota Pengabdian Masyarakat umumnya berguna berusia 20-35 tahun, tepatnya 82% dengan tingkat pelatihan lulusan sekolah menengah sebesar 55% dan sebagian besar dari mereka dengan kesetaraan multipara 85%. Gerakan tersebut dilanjutkan dengan memperkenalkan materi tentang peragaan kemajuan anak meliputi manfaat, sasaran, jenis, peluang ideal yang berkaitan dengan reproduksi formatif dan pelaksanaan rekreasi yang tepat bagi anak. Mengingat keterbukaan yang mendasarinya, disadari bahwa sebagian besar ibu atau wali yang pergi ke sana tidak mengetahui manfaat dari melakukan aktivitas formatif untuk anak-anak mereka. Banyak wali yang mengikuti gerakan ini berharap bahwa kemajuan anak mereka akan mengikuti perkembangan mereka. Wali berpendapat bahwa semakin berpengalaman anak, semakin cerdas anak itu tanpa kebutuhan untuk kegembiraan formatif.

Berdasarkan wawancara anggota, orang tua mengatakan bahwa bimbingan ini sangat bermanfaat bagi mereka, terutama jika nantinya dapat diterapkan secara mandiri untuk anak-anak mereka. Pemahaman anggota pada saat bimbingan harus terlihat selama percakapan responsif dan kegembiraan anggota dalam mengajukan pertanyaan terkait dengan perkembangan dan peningkatan dan menggosok anak. Aksi pengurusan kelompok masyarakat ini mendapat reaksi yang sangat baik dari para anggota pengarah, terlihat dari energi para anggota selama percakapan dan diskusi yang maju-mundur.

Upaya yang dilakukan oleh kelompok pengmas dalam sistem penyuluhan tersebut menggunakan bahasa yang lugas, berupa panduan visual berupa pamflet yang berisi gambar-gambar dan menampilkan instrumen kegembiraan formatif untuk anak-anak yang ditampilkan secara lugas. Selain itu, juga memberikan kesempatan kepada anggota dalam setiap pertunjukan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang dirasakan orang miskin. Gerakan berikut diikuti oleh peragaan adonan anak. Setelah melakukan pameran metode gosok anak, minta anggota benar-benar melakukan gosok anak dengan alat peraga sebagai boneka secara akurat. Semua anggota telah menyelesaikan child rub dan memiliki pilihan untuk melakukannya sesuai aturan dalam brosur yang disampaikan kepada anggota. Berikut dokumentasi selama PKM berlangsung :



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM berupa penyuluhan stimulasi perkembangan dan pelaksanaan pijat bayi di Klinik Citra Marendal Kabupaten Deli Serdang dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan penyuluhan stimulasi perkembangan dan pijat bayi berjalan lancar, baik dan peserta menunjukkan antusias dalam kegiatan PKM
- b. Adanya respon positif dari peserta serta Seluruh Peserta mampu melaksanakan pijat bayi secara mandiri setelah dilakukan demonstrasi dan dbimbing oleh penyuluh.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Novy Ramini. "Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan." *Jurnal Kesehatan Prima* 13.2 (2019): 99-107.
- Carolin, Bunga Tiara, Suprihatin Suprihatin, and Clara Agustin. "Pijat Bayi dapat Menstimulus Peningkatan Berat Badan pada Bayi." *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia* 10.02 (2020): 28-33.
- Maharani, Sendi, Farida Sukowati, and Elisa Ulfiana. "Pengaruh Kombinasi Pijat Bayi Dengan Musik Klasik Mozart Terhadap Berat Badan Dan Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan." *Jurnal Kebidanan* 6.13 (2017): 57-63.
- Saputri, Nurwinda. "Pentingnya Manfaat Pijat Bayi Pada Bayi Usia 0-12 Bulan." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (2019).
- Globalmed Learning Center. 2015. *Baby Massage Aktivitas Sehat Ibu Dan Bayi*. Bali: Aimee.
- Irva, Tri Sismi et al. 2013. *Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi*.: 1–9.
- Khasanah, Uswatun. 2017. "Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Pola Tidur Pada Bayi Usia 3 – 6 Bulan." :1–13.
- Mardiana, L. 2018. 2018. *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kuantitas Tidur Bayi di Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Dr . Soebandi Jember*. 6(1): 462–68.
- Ouda. (2012). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ii Denpasar Timur Tahun 2012*. 66, 37–39.